

BAB III

**ALIH FUNGSI KAWASAN RESAPAN AIR MENJADI
PERMUKIMAN DI KECAMATAN CILENGKRANG
KABUPATEN BANDUNG**

A. Gambaran Umum Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

1. Profil Wilayah Cilengkrang

Kecamatan Cilengkrang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Bandung Kecamatan Cilengkrang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Bandung yang merupakan wilayah hasil pemekaran akibat ditetapkannya PP No. 16 Th. 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kabupaten Bandung Dengan Wilayah Kota Bandung, dibentuk pada tahun 1989 sebagai pemekaran dari Kecamatan Ujung Berung kedudukan Ibu Kota Kecamatan Cilengkrang adalah di Desa Jatiendah dengan jarak dari Ibu Kota Kabupaten Soreng \pm 31 km dan jarak dari Ibu Kota Propinsi Jawa Barat adalah \pm 12 km.¹²⁶

Secara geografis, letak Kecamatan Cilengkrang berada $107^{\circ} 22'$ – $108^{\circ} 50'$ bujur timur dan $6^{\circ} 41'$ – $7^{\circ} 19'$ lintang selatan. Luas wilayah keseluruhan Kecamatan Cilengkrang 3.178,40 ha. Dengan batas-batas wilayah administratif di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cileunyi, di

¹²⁶ Kabupaten Bandung, <https://www.bandungkab.go.id/uploads/20170918110343-profil-kec-cilengkrang.pdf> di akses pada tanggal 15 November 2019 5:23 WIB.

sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ujung Berung, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan cimenyan.¹²⁷

Melihat batas-batas wilayah tersebut, maka wilayah Kecamatan Cilengkrang berbatasan langsung dengan Kota Bandung. Dengan batas-batas wilayah administratif di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kabupaten Sumedang; Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut; Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kabupaten Garut Dan Kabupaten Cianjur; Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Cianjur Dan Bandung Barat; Bagian Tengah berbatasan dengan Kota Bandung dan Kota Cimahi.¹²⁸ Pemerintah dan dalam memberikan pelayanan publik di Kecamatan Cilengkrang Didukung Oleh 6 Desa, Yaitu Desa Girimekar 212,2 Ha, Cilengkrang 436,9 Ha, Ciporeat 259,8 Ha, Jatiendah 128,6 Ha, Melatiwang 122,5 Ha, Cijanjal 2,01840 , dengan luas keseluruhan wilayah 3.178,40 ha. Curah hujan di Kecamatan Cilengkrang sedang berbeda dengan wilayah di kawasan bandung lainnya yaitu : 1500 s/d 2500 m³ per tahun.¹²⁹ berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kabupaten Bandung (BPS) diketahui bahwa jumlah penduduk wilayah Kecamatan Cilengkrang berjumlah 27.620 orang terdiri dari 1.844 orang laki – laki dan 26.048 orang wanita.

¹²⁷ *Ibid.*

¹²⁸ Rancangan Awal Review RPJPD Kabupaten Bandung Tahun 2005-2025 atau yang disingkat dengan Ranwal RPJPD Kab. Bandung Tahun 2005-2025.

¹²⁹ RPJPD Kabupaten Bandung Tahun 2005-2025..

2. Kondisi Geografis Cilengkrang

Secara geografis, letak Kecamatan Cilengkrang berada $107^{\circ} 22'$ – $108^{\circ} 50'$ bujur timur dan $6^{\circ} 41'$ – $7^{\circ} 19'$ lintang selatan, sedangkan Kecamatan cilengkrang termasuk wilayah dataran tinggi dengan kemiringan lereng antara 0-8%, 8-15% hingga di atas 45%. Sebagian besar wilayah kabupaten bandung berada diantara bukit-bukit dan gunung-gunung. Berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kecamatan Cilengkrang merupakan daerah punggung bukit dengan ketinggian yang bervariasi antara 500 m hingga 1.812 di atas permukaan laut. Secara tidak langsung, kondisi topografi Kecamatan Cilengkrang inilah yang mempengaruhi iklim Kecamatan Cilengkrang yang cenderung sejuk dengan suhu berkisar 18°c hingga 24°c . Secara umum topografi Kecamatan Cielngkrang dapat dibedakan kedalam tiga jenis topografi yaitu dataran, lereng/ punggung bukit dan lembah/ das.¹³⁰

Ditinjau berdasarkan geologi wilayah, Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang berada dalam kawasan cekungan Bandung. Sekeliling kawasan cekungan Bandung tersebut dikelilingi oleh deretan pegunungan sebagai berikut: di utara terdapat bukit tunggul dengan tinggi 2.200 m, Gunung Tangkuban Perahu dengan tinggi 2.706 m, yang berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Purwakarta; di Selatan terdapat Gunung Patuha dengan tinggi 2.334 m, Gunung Malabar

¹³⁰ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2021 atau yang disingkat dengan RPJMD Kabupaten Bandung Tahun 2016-2021, Hlm. 5.

dengan tinggi 2.321 m, Gunung Papandayan dengan tinggi 2.262 m, dan Gunung Guntur dengan tinggi 2.249 m, yang berbatasan dengan Kabupaten Garut; dibagian barat kawasan cekungan Bandung, terdapat intruksi andesit dan dasit yang membentuk punggung-punggung tidak teratur; adapaun di bagian timur kawasan cekungan Bandung di apit oleh gunung krenceng dan gunung mandalawangi. Morfologi Kabupaten Bandung yang merupakan bagian dari cekungan bandung tersebut menjadikan Kabupaten Bandung salah satunya Kecamatan Cilengkrang tergolong potensial sebagai tempat akumulasi air tanah. Kabupaten Bandung yaitu Kecamatan Cilengkrang memiliki potensi hidrologi berupa sumber daya air yang cukup melimpah,, baik air bawah tanah maupun air permukaan.¹³¹

Kecamatan Cilengkrang memiliki kondisi curah hujan rata-rata mencapai 3-6 mm per tahun. Potensi air yang begitu besar tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan banyak genangan banjir di berbagai wilayah. Kecamatan Cilengkrang memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh iklim muson dengan curah hujan rata-rata antara 1.500 mm sampai dengan 4.000 mm per tahun. Suhu udara berkisar antara 17°C sampai 24°C dengan kelembaban antara 75 % pada musim hujan dan 87 % pada musim kemarau.¹³²

3. Potensi Wilayah Kecamatan Cilengkrang

¹³¹ *Ibid*, hlm 7-8.

¹³² *Ibid*, hlm 8.

Potensi lahan di wilayah Kabupaten Bandung Kecamatan Cilengkrang dengan seluas 38.121,77 ha, sebagian besar dari lahan tersebut terdiri atas kawasan lindung, kawasan budidaya pertanian, non pertanian, dan kawasan lainnya. Kawasan lindung meliputi danau/waduk, hutan, rawa, semak, taman, dan sungai. Sedangkan kawasan budidaya pertanian meliputi kebun campur, perkebunan, sawah, dan ladang.

Pola Ruang Kecamatan Cilengkrang

Desa	Luas
Cilengkrang	428,15
Hutan lindung	256,73
Cipanjalu	1.156,74
Hutan lindung	523,55
Ciporeat	558,90
Hutan lindung	230,14
Girimekar	510,24
Hutan lindung	82,49
Jatiendah	92,43
Hutan lindung	90,77
Melatiwangi	265,52
Hutan lindung	50,75

Sumber: pola ruang kabupaten bandung tahun 2016-2036

Ketersediaan kawasan lindung dan ruang terbuka Di Kabupaten Bandung berpotensi dijadikan sebagai kawasan resapan air dalam rangka

menanggulangi bencana khususnya banjir yang ada di Kabupaten Bandung. Pengelolaan potensi kawasan resapan air dengan baik akan mengoptimalkan fungsi kawasan lindung dan ruang terbuka sebagai pengendali banjir yang alami di kabupaten bandung. Kabupaten Bandung sendiri memiliki 5 kategori untuk kawasan resapan air yaitu daerah resapan utama, daerah resapan tambahan, daerah resapan tak berarti, daerah pelepasan air tanah, dan daerah kedap air. Daerah resapan utama paling banyak tersebar di bagian Selatan Kabupaten Bandung diantaranya di Kecamatan Rancabali, Pasirjambu, dan Ciwidey. Sementara itu, daerah kedap air berada di Kecamatan Kutawaringin dan daerah pelepasan air tanah tersebar di Kecamatan Margahayu, Katapang, Bojongsoang, Baleendah, Rancaekek, Solokanjeruk, Dan Majalaya. Daerah-daerah tersebut adalah daerah dengan tingkat kerentanan banjir yang tinggi di musim penghujan.¹³³

1) Pertanian

Pengembangan kawasan pertanian lahan basah didasarkan pada pertimbangan kondisi eksisting dan potensi wilayah dengan merujuk pada ketentuan KEPPRES No. 57/89 tentang pengelolaan kawasan budidaya. Kawasan pertanian lahan basah di Kabupaten Bandung tersebar di Kecamatan Soreang, Kutawaringin, Katapang, Rancabali, Pasirjambu, Ciwidey, Baleendah, Dayeuhkolot, Bojongsoang, Pangalengan, Canguang, Cimaung, Arjasari, Pameungpeuk, Majalaya, Ciparay, Pacet, Kertasari, Paseh, Ibum,

¹³³ Ranwal RPJPD Kabupaten Bandung Tahun 2005-2025, hlm 31-33.

Solokanjeruk, Cicalengka, Nagreg, Cikancung, Cileunyi, Rancaekek, Cimenyang, dan Cilengkrang. Pengembangan kawasan pertanian lahan kering didasarkan pada pertimbangan kondisi eksisting (berupa kebun campuran, tegalan, padang rumput, ilalang, dan semak belukar) dan potensi wilayahnya merujuk pada ketentuan KEPPRES No. 57/89 tentang Pengelolaan Kawasan Budidaya. Kawasan pertanian lahan kering di Kabupaten Bandung tersebar di Kecamatan Soreang, Kutawaringin, Katapang, Rancabali, Pasirjambu, Ciwidey, Baleendah, Pangalengan, Canguang, Arjasari, Pameungpeuk, Ciparay, Pacet, Kertasari, Paseh, Ibum, Cicalengka, Nagreg, Cikancung, Cileunyi, Cimenyan, Cilengkrang, Dan Margaasih.¹³⁴

2) Pertanian Hortikultura

Kawasan hortikultura di Kabupaten Bandung dapat dikembangkan untuk kegiatan kebun campuran mencakup budidaya palawija (antara lain jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan lainnya), sayuran, dan buah-buahan. Berdasarkan potensi pengembangan kawasan hortikultura di Kabupaten Bandung, maka rencana pengembangan kawasan hortikultura di Kabupaten Bandung meliputi:

¹³⁴ *Ibid.*, hlm 37.

- a. Lahan hortikultura yang menjadi bagian kawasan pertanian di bagian Selatan Kabupaten Bandung di Kecamatan Pangalengan, Kertasari, Pasirjambu, Cikancung, Dan Ciwidey
- b. Pengembangan buah-buahan di Kecamatan Rancabali, Ciwidey, Pasirjambu, Pangalengan, Cimaung, Arjasari, Kertasari, Pacet, Ibum, Dan Paseh.
- c. Pengembangan sayuran Di Kecamatan Pasirjambu, Rancabali, Ciwidey, Pacet, Kertasari, Arjasari, dan Pangalengan.¹³⁵

3) Peternakan

Kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan peternakan di Kabupaten Bandung perlu memenuhi beberapa kriteria seperti ketinggian, kelerengan, jenis tanah dan iklim yang sesuai untuk padang rumput alamiah. Hal ini dilakukan karena pengembangan kawasan peternakan diperuntukan bagi peternakan hewan besar dan padang penggembalaan ternak. Pengembangan kawasan peternakan di Kabupaten Bandung meliputi ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas.¹³⁶

4) Perikanan

Kawasan peruntukan perikanan di Kabupaten Bandung seringkali pemanfaatannya bersamaan/ tumpang Sari dengan kegiatan pertanian khususnya pertanian lahan basah dan penggunaan

¹³⁵ *Ibid.* hlm 38.

¹³⁶ *Ibid.* hlm 39.

median perairan seperti waduk/situ/sungai. Oleh karenanya, kawasan peruntukan perikanan menjadi bagian dari kegiatan kawasan utamanya yaitu kawasan pertanian.¹³⁷

5) Pertambangan

Sumberdaya mineral yang dapat dimanfaatkan di kabupaten bandung diantaranya sumber daya mineral / bahan galian berupa galian b (emas) dan sumber daya galian berupa galian c (andesit dan tanah urug).¹³⁸

B. Penetapan Kecamatan Cilengkrang sebagai Kawasan Resapan Air

Kecamatan Cilengkrang yang merupakan daerah bagian atasnya termasuk Kawasan Bandung Utara (KBU) yang ditetapkan sebagai kawasan resapan air.¹³⁹ dalam Surat Keputusan Gubernur Nomor 181 Tahun 1982 Tentang Peruntukan Lahan Di Wilayah Inti Bandung Raya Bagian Utara ditetapkan sebagai hutan lindung, pertanian tanaman keras, dan pertanian non tanaman keras.

C. Pertumbuhan Permukiman Di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

Permukiman saat ini semakin luas persebarannya hal ini terjadi karena permukiman merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia di permukaan bumi, permukiman yang semakin luas akan mengakibatkan pengalihfungsian

¹³⁷ *Ibid.*, hlm 41-42.

¹³⁸ *Ibid.*, hlm 48.

¹³⁹ Iman Herdiana, "Banjir Bandang di Bandung Disebut Karena Rusaknya Daerah Resapan Air" , <https://kumparan.com/bandungkiwari/banjir-bandang-di-bandung-disebut-karena-rusaknya-daerah-resapan-air-1549859791583549177> diakses tanggal 15 November 2019 14:53 WIB.

lahan. Pembangunan permukiman tidak hanya terbatas pada tempat tinggal saja namun meliputi semua sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan hidup masyarakat pada suatu wilayah yang meliputi sekolah, gedung, perkantoran dan lain – lain.¹⁴⁰ Permasalahan kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Masalah kependudukan ini berdampak kepada bidang sosial, politik, pertahanan, keamanan, serta lingkungan.¹⁴¹ Pertumbuhan penduduk pada suatu daerah akan berpengaruh secara langsung terhadap kebutuhan lahan untuk permukiman daerah tersebut.¹⁴² Permukiman sebagai suatu kebutuhan dasar hidup manusia yang harus dipenuhi, hal ini akan mengakibatkan semakin luasnya lahan yang dijadikan permukiman oleh masyarakat pada suatu wilayah.¹⁴³

Pertumbuhan permukiman di Kabupaten Bandung terutama untuk wilayah Kecamatan Cilengkrang. Pengembang di Kecamatan Cilengkrang hanya ada di 3 desa, yaitu Girimekar, Jatiendah, Dan Melatiwangi. Pada tanggal 16 Desember 1981 dimulai oleh Karang Arum oleh PT. Karang Arum yang melakukan pembangunan perumahan di Desa Melati Wangi. Lalu dilanjutkan oleh perumahan pasirjati di Desa Jatiendah, lalu perumahan ispek atau Girimekar permai. Dilanjut ada perumahan-perumahan lain termasuk kapling-kapling yang besar, diatas ada perumahan bintang agung oleh PT Wila Melati wangi di Desa

¹⁴⁰ Shintia Rahma Rani, Op.cit., Hlm. 33.

¹⁴¹ Rosita Candrakirana, “Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Bidang Pengelolaan Sampah Sebagai Perwujudan Prinsip Good Environmental Governance Di Kota Surakarta”, *Yustisia*. Vol. 4 No. 3 September – Desember 2015, Hlm. 582.

¹⁴² Shintia Rahma Rani, Op.cit., Hlm 28.

¹⁴³ *Ibid*, hlm 1.

Melati Wangi, di Desa Jatiendah ada Perumahan Jatiendah Regency, dan di Desa Girimekar ada Girimekar Indah.¹⁴⁴

Beberapa pelaku usaha yang melakukan pembangunan permukiman di Kecamatan Cilengkrang :

Pengembang	Alamat pengembang	Perumahan	Alamat perumahan	Luas lahan (m ²)
PT. Cipta widyaswara	Jl. Karya no. 5 kramat jati jakarta timur	Bumi Cipta Indah	Ds. Melatiwangi kec. Cilengkrang	46,780,00
PT Bangun Bumi Parahyangan		Bumi Parahyangan Endah	Ds. Jatiendah kec. Cilengkrang	8,478,00
PT. Karana Arum	Jl. Jend a. Yani no. 96 bandung	Giri Mekar Indah	Ds. Girimekar kec. Cilengkrang	19,000,00
CV. Barokah Jaya Abadi	Jl. Ranca wangi no. 9 rt.004/0002 ds. Tegalluar kec. Bojongsoang.	Jati Endah Regency	Ds. Jatiendah kec. Cilengkrang	9,799,00
PT. Karang Arum	Jl. Jend a. Yani no. 796 bandung	Pasir Jati Endah	Ds. Jatiendah kec. Cilengkrang	71,874,00
Yusrik Azis, s.sos	Jl. Cijambe no. 37 b pasirendah ujungberung kota bandung	Victory Land	Ds. Jatiendah kec. Cilengkrang	36, 378,00

Sumber: dinas perumahan rakyat, kawasan permukiman, dan pertanahan kabupaten bandung.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Bapa Memod selaku Camat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung di Bandung, 25 September 2019.

D. Alih Fungsi Kawasan Resapan Air Menjadi Kawasan Permukiman Di Kecamatan Cilengkrang

Bertambahnya jumlah penduduk dan kepala keluarga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kebutuhan lahan menjadi terus meningkat, terutama kebutuhan lahan seperti permukiman yang merupakan lahan pokok bagi masyarakat untuk membangun rumah sebagai tempat tinggalnya.¹⁴⁵ terbatasnya lahan untuk permukiman akan mengakibatkan terjadinya alih fungsi yang berlebihan pada suatu wilayah.¹⁴⁶ Kecamatan Cilengkrang yang merupakan daerah atasnya termasuk Kawasan Bandung Utara (KBU) yang ditetapkan sebagai Kawasan Resapan Air.¹⁴⁷ Kawasan Bandung Utara yang seharusnya digunakan untuk kawasan resapan air dan pada umumnya untuk konservasi ruang terbuka hijau malah dijadikan untuk kepentingan bisnis dan dibangun perumahan. Beralihnya fungsi dari yang semestinya kawasan resapan air menjadi hutan beton yang berpengaruh sekali terhadap banjir yang terjadi di daerah bawahannya. Akibat hal tersebut akan memicu terjadinya pemanfaatan ruang yang tidak efisien.¹⁴⁸

E. Kerusakan Lingkungan Hidup Kawasan Resapan Air Di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

¹⁴⁵ Shintia Rahma Rani, op.cit., Hlm 22.

¹⁴⁶ *Ibid*, hlm 28.

¹⁴⁷ Iman Herdiana, "Banjir Bandang di Bandung Disebut Karena Rusaknya Daerah Resapan Air" , <https://kumparan.com/bandungkiwari/banjir-bandang-di-bandung-disebut-karena-rusaknya-daerah-resapan-air-1549859791583549177> diakses tanggal 15 November 2019 14:53 WIB.

¹⁴⁸ Prihadi Nugroho dan Agung Sugiri, "Studi Kebijakan Pembangunan Terhadap Perubahan Tata Ruang di Kota Semarang" , Riptek, Vol.3, No.2, Tahun 2009, Hlm. 45.

Kerusakan lingkungan hidup di Kecamatan Cilengkrang salah satunya banjir bandang yang melanda permukiman di Komplek Jati Endah Regency, Pasir Jatiendah , Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, pada Sabtu malam , 9 februari 2019. Pada malam itu terjadi hujan dengan intensitas yang cukup tinggi. Cilengkrang yang merupakan daerah bagian atasnya termasuk Kawasan Bandung Utara (KBU) yang merupakan kawasan resapan air. Salah satu fungsi kawasan resapan air sendiri adalah untuk menampung debit air hujan yang turun di daerah tersebut.¹⁴⁹ Direktur Eksekutif Walhi Jawa Barat Meiki W Paendong, Kawasan Bandung Utara (KBU) Meliputi Wilayah Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Dan Kota Bandung kini sudah terbangun 22 persen dari total luas keseluruhan. sedangkan untuk kawasan lindung KBU yang sudah alih fungsi atau terbangun sebesar 16 persen. selanjutnya Walhi Jawa Barat mengemukakan selama tahun 2019, dari total luas KBU sebesar 41.315 hektare kawasan yang sudah terbangun fisik seluas 11.765 hektare. kawasan lindung KBU seluas 16.352 hektare yang pada dasarnya menurut Arie Nugraha, tidak diperuntukan menjadi kawasan terbangun, faktanya telah terbangun seluas 3.155 hektare.¹⁵⁰ Berikut ini gambar fenomena perkembangan permukiman di kawasan resapan air kecamatan Cilengkrang.

Gambar 3.1. Fenomena pertumbuhan permukiman di kawasam resapan air Kecamatan Cilengkrang

¹⁴⁹ Vidya Nabila Tyto Putri, Pentingnya daerah Resapan Air <https://www.kompasiana.com/viedytoto/552987626ea834fc6d552d00/pentingnya-daerah-resapan-air> di akses pada tanggal 14 Desember 2019 Pukul 20:42.

¹⁵⁰ Arie Nugraha, Mengungkap Penyebab Degradasi Lingkungan Di Kawasan Bandung Utara <https://www.liputan6.com/regional/read/4148116/mengungkap-penyebab-degradasi-lingkungan-di-kawasan-bandung-utara> Di Akses Pada Tanggal 22 Desember 2019 Pukul 23:42.



Saat ini banyak lahan di daerah kawasan resapan air dipakai untuk pembangunan gedung-gedung yang berbeton maupun permukiman. Keberadaan gedung maupun permukiman tersebut justru menghilangkan fungsi utama Kawasan Bandung Utara (KBU) sebagai kawasan resapan air.¹⁵¹ Kawasan yang tidak dapat menyerap air dengan baik akan mengalirkan limpasan air dipermukaan tanah langsung menuju sungai dan laut tanpa didahului proses penyerapan air ke dalam tanah. Hal ini berdampak pada berkurangnya volume air tanah sehingga pengambilan air tanah tidak dapat maksimal. Banyak daerah vegetasi dijadikan area terbangun yang menyebabkan daya serap air berkurang.¹⁵² Alihfungsi kawasan resapan air menjadi permukiman menjadi faktor penyebab terjadinya banjir bandang tersebut.¹⁵³ Dedi Kurniawan, Ketua Forum Komunikasi Kader Konservasi Indonesia (KF3I) mengatakan maraknya pembangunan KBU membuat daya serap semakin berkurang, daya serap air hujan tidak langsung di serap tanah akan tetapi semua bermuara ke sungai dan

¹⁵¹ Sarah Natalia BR Tarigan, Tinjauan Yuridis Terhadap Alihfungsi Lahan resapan Air yang dipakai pembangunan hotel di kawasan Bandung utara dihubungkan dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengendalian Kawasan Bandung Utara sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat, *Skripsi*, Universitas Pasundan, Bandung, 2018, Hlm. 33.

¹⁵² Setyo Ardy Gunawan, *Loc.cit.*

¹⁵³ Asep Ruslan, Alihfungsi Kawasan Bandung Utara (KBU) Penyebab Banjir Kota Bandung. <http://m.sinarpaginews.com/peristiwa/16841/alih-fungsi-kawasan-bandung-utara-kbu-penyebab-banjir-kota-bandung.html> di akses pada tanggal 15 Desember 2019 Pukul 10:39.

jalan-jalan yang terus menurun.¹⁵⁴ Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat mengumumkan banjir bandang tersebut mengakibatkan tiga korban tewas. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Jawa Barat, Budi Budiman Wahyu mencatat tiga korban tewas akibat banjir bandang itu ialah Firdasari, Nuraini, dan Rauvan. Banjir tersebut juga telah mengakibatkan rumah mengalami kerusakan, diantaranya 10 rumah rusak sedang dan 2 rumah rusak berat.¹⁵⁵ Berikut ini fenomena banjir bandang yang terjadi di Kecamatan Cilengkrang.

Gambar 3.2. Fenomena banjir bandang di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung



Gambar 3.3. Gambar evakuasi korban meninggal dunia akibat banjir bandang di Kecamatan Cilengkrang



F. Upaya Pemerintah Dalam Menanggulangi Kerusakan Lingkungan Hidup Kawasan Resapan Di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

Dalam upaya menanggulangi kerusakan lingkungan hidup kawasan resapan air, perlu dilakukan penanggulangan lingkungan hidup, seperti yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung yang memberikan informasi peringatan kepada pihak masyarakat sekitar melalui Pemerintahan Desa dan Kecamatan terkait bahwa titik-titik tertentu ada kerawanan. dan penghentian sumber kerusakan lingkungan hidup khususnya kawasan resapan air. Sementara penanggulangan tahap Pengisolasian pencemaran dan/ kerusakan lingkungan hidup menurut DLH untuk keseluruhan jarang dilakukan, karena biasanya Pemerintah melakukan penghentian dan pemberian informasi kepada masyarakat, lalu selanjutnya dengan penanganan darurat, yang menghilangkan potensi-potensi yang berdampak langsung kepada lingkungan dan masyarakat. Penanganan darurat dengan melakukan pembuatan embung dan pembuatan DPT (Dinding Penahan Tebing) dan cara lain yang sesuai dengan perkembangan teknologi belum sampai ke tahap itu, karena Pemerintah masih melakukan pendekteksian dan penghentian.¹⁵⁶

Pemerintah juga melakukan program rangkaian bulan benanam yaitu Satapok (sabilulungan tanam pohon kesayangan). Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Upaya tersebut merupakan salah satu cara dalam melestarikan lingkungan hidup. Setiap warga masyarakat kabupaten

¹⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Robby Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung.

bandung diwajibkan untuk melakukan tanaman-tanaman keras, tanaman keras dapat berfungsi untuk mencegah tanah longsor, juga untuk menampung air sebagai cadangan pada musim kemarau.¹⁵⁷ Untuk penanaman tanaman keras, ada baiknya memilih jenis pohon yang dapat menyerap air dengan optimal, seperti pohon bambu dan pohon jati.¹⁵⁸

G. Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Dalam Menanggulangi Kerusakan Lingkungan Hidup Kawasan Resapan Air

Salah satu kendala pemerintah dalam menanggulangi kerusakan lingkungan hidup yaitu kurangnya kesadaran manusia lingkungannya sendiri yang pastinya berdampak pada kerusakan alam sekitar, dalam menjaga lingkungannya sangat berpengaruh pada alam untuk beberapa tahun kedepan, permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar biasanya disebabkan dari setiap individu. Padahal sudah seharusnya masyarakat menyadari dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya karena keadaan lingkungan itu juga mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya, tetapi upaya pemerintah itu tidak akan terlaksana dan terwujud dengan baik jika tidak didukung oleh kesadaran masyarakat di sekitarnya. Sudah seharusnya, masyarakat berpartisipasi dan memberi dukungan kepada upaya

¹⁵⁷ Sumber Humas Pemerintah Kabupaten Bandung , “ Pemkab Bandung Terus Ajak Warga Menanam Pohon Bupati: ‘Tanami Lahan Kritis dengan Pohon Keras’ “ , <http://www.bandungkab.go.id/arsip/pemkab-bandung-terus-ajak-warga-menanam-pohon-bupati-tanami-lahan-kritis-dengan-pohon-keras> , (diakses tanggal 15 November 2019 Pukul 07:03 WIB)

¹⁵⁸ Alek Kurniawan , "Tanam Pohon dan Konservasi Lingkungan, Upaya Pencegahan Bencana Alam", <https://edukasi.kompas.com/read/2019/03/28/14005201/tanam-pohon-dan-konservasi-lingkungan-upaya-pencegahan-bencana-alam> (diakses tanggal 15 November 2019 Pukul 07:03 WIB)

pemerintah untuk mewujudkan lingkungan hidup yang lebih memberikan kita manfaat.¹⁵⁹



¹⁵⁹ Lavinia, Kurangnya Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan , <https://www.kompasiana.com/lavinia/56cdb465379773071ed7673b/kurangnya-kepedulian-masyarakat-dalam-menjaga-kebersihan-lingkungan> , di akses pada tanggal 17 November 2019 Pukul 10:54 WIB.